

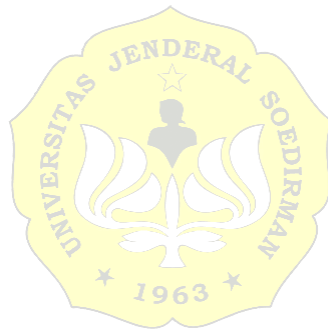
RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan menjelaskan hubungan status sosial ekonomi keluarga dan perhatian keluarga dengan perilaku sehat lansia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena peningkatan jumlah lansia atau *aging population* yang terjadi di Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Peningkatan jumlah lansia tersebut akan menimbulkan dampak negatif apabila kondisi kesehatan lansia buruk, salah satunya peningkatan angka beban ketergantungan. Perilaku sehat menjadi salah satu solusi untuk menjaga kesehatan lansia tetap terjaga dan menciptakan lansia yang aktif, mandiri, serta produktif. Status sosial ekonomi keluarga dan perhatian keluarga menjadi salah satu faktor yang memotivasi lansia dalam berperilaku sehat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berupa survei. Penelitian ini dilakukan di Desa Somakaton, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Peneliti memperoleh data melalui kuesioner dengan sasaran keluarga yang mengasuh lansia. Berdasarkan hasil pra survei diperoleh populasi sebanyak 288 keluarga yang mengasuh lansia. Selanjutnya, peneliti mengambil sampel sebanyak 74 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis bivariat dan multivariat. Metode analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *pearson product moment*. Sementara itu, metode analisis multivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hipotesis dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan perilaku sehat lansia; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian keluarga dengan perilaku sehat lansia; dan (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dan perhatian keluarga secara bersama-sama dengan perilaku sehat lansia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan perilaku sehat lansia dengan nilai korelasi sebesar 0,304 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Sementara itu, terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara perhatian keluarga dengan perilaku sehat lansia dengan nilai korelasi sebesar 0,126 dan nilai signifikansi sebesar 0,258. Dengan demikian, hipotesis kedua ditolak. Selanjutnya, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dan perhatian keluarga secara bersama-sama dengan perilaku sehat lansia dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,317 dan nilai signifikansi sebesar 0,023. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima. Adapun hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku sehat lansia tergolong tinggi.

Kata kunci: lanjut usia, status sosial ekonomi, perhatian keluarga, perilaku sehat



SUMMARY

This research aims to explain the relationship between family socio-economic status and family attention with the healthy behavior of the elderly. This research is motivated by the phenomenon of increasing the number of elderly or aging population that has occurred in Indonesia over the last few years. The increase in the number of elderly will have a negative impact if the health condition of the elderly is poor, one of which is an increase in the burden of dependency. Healthy behavior is one solution to maintain the health of the elderly and create elderly people who are active, independent and productive. Family socio-economic status and family attention are factors that motivate elderly people to behave healthily.

The method used in this research is quantitative research in the form of a survey. This research was conducted in Somakaton Village, Somagede District, Banyumas Regency. The sampling technique in this research is simple random sampling. Researchers obtained data through questionnaires targeting families who care for the elderly. Based on the pre-survey results, a population of 288 families caring for the elderly was obtained. Next, the researchers took a sample of 74 respondents. The data analysis method used in this research is bivariate and multivariate analysis methods. The bivariate analysis method used in this research is the Pearson product moment correlation test. Meanwhile, the multivariate analysis method used in this research is multiple linear regression. The hypotheses in this research are divided into three: (1) there is a positive and significant relationship between family socio-economic status and the healthy behavior of the elderly; (2) there is a positive and significant relationship between family attention and the healthy behavior of the elderly; and (3) there is a positive and significant relationship between family socio-economic status and family attention together with the healthy behavior of the elderly.

The results of the research show that there is a positive and significant relationship between the socio-economic status of the family and the healthy behavior of the elderly with a correlation value of 0.304 and a significance value of 0.008. Thus, the first hypothesis is accepted. Meanwhile, there is a positive and insignificant relationship between family attention and the healthy behavior of the elderly with a correlation value of 0.126 and a significance value of 0.285. Thus, the second hypothesis is rejected. Furthermore, there is a positive and significant relationship between family socio-economic status and family attention together with the healthy behavior of the elderly with a regression coefficient value of 0.317 and a significance value of 0.023. Thus, the third hypothesis is accepted. The research results also show that the healthy behavior of the elderly is relatively high.

Keywords: elderly, socio-economic status, family attention, healthy behavior